

## Efektivitas Media Pembelajaran *E-Booklet* Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi

*Rahma Viola*<sup>1</sup>, *Reno Fernandes*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

Email: [rahmaviolla1305@gmail.com](mailto:rahmaviolla1305@gmail.com), [renofernandes@fis.unp.ac.id](mailto:renofernandes@fis.unp.ac.id)

### Abstrak

Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan secara daring. Demi terlaksananya proses pembelajaran yang mampu mencapai tujuan pembelajaran, perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang menunjang proses pelaksanaan pembelajaran. Salah satu bentuk media yang dikembangkan adalah media pembelajaran *E-Booklet*. *E-Booklet* merupakan buku saku berbasis elektronik yang menarik dan mudah dipahami siswa. Penelitian ini memaparkan efektivitas penggunaan media pembelajaran *E-Booklet* dengan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian eksperimen dengan *pretest and posttest control group design*. Penelitian ini didasarkan pada teori konstruktivisme yang melibatkan kemampuan aktif siswa dalam mengkonstruksi makna dan pengetahuan melalui media pembelajaran *E-Booklet*. Berdasarkan hasil belajar siswa diperoleh *pretest* dengan rata-rata 75 dan *posttest* rata-rata 95,83, sehingga terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *E-Booklet*. Kemudian dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t dengan hasil sig <0,5. Hasil tanggapan responden mengenai keefektifan media *E-Booklet* memperoleh skor 88,31%, hal ini berarti media *E-Booklet* efektif digunakan saat pembelajaran daring.

**Kata kunci:** Efektivitas, *E-Booklet*, Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Sosiologi

### Abstract

Learning during the Covid-19 pandemic is carried out online. For the sake of implementing a learning process that is able to achieve learning objectives, it is necessary to use learning media that support the learning implementation process. One form of media developed is the *E-Booklet* learning media. *E-Booklet* is an electronic-based pocket book that is attractive and easy for students to understand. This study describes the effectiveness of using *E-Booklet* learning media with a quantitative approach and experimental research methods with *pretest and posttest control group design*. This research is based on constructivism theory which involves students' active ability in constructing meaning and knowledge through *E-Booklet* learning media. Based on student learning outcomes, the *pretest* was obtained with an average of 75 and *posttest* an average of 95.83, so that there were differences in the increase in student learning outcomes before and after using the *E-Booklet* learning media. Then the normality test, homogeneity test and t test were carried out with the results of sig <0.5. The results of respondents' responses regarding the effectiveness of the *E-Booklet* media obtained a score of 88.31%, this means that the *E-Booklet* media is effectively used when learning online.

**Keywords:** *E-Booklet*, Effectiveness, Learning Media, Learning Outcomes



Received: July 29, 2021

Revised: September 28, 2021

Accepted: September 30, 2021

## **Pendahuluan**

Pada akhir tahun 2019, virus *Corona* (Covid-19) mulai muncul pertama kali di Wuhan, Cina. Virus covid-19 ini menyerang kesehatan masyarakat dunia. Dalam mencegah penyebaran covid-19 disarankan untuk menjaga jarak serta membatasi mobilitas masyarakat (Dewi, 2020). Adanya Covid-19 memberikan dampak pada berbagai sektor kehidupan bahkan pendidikan. (Muhammad & Idam, 2021). Mengingat pendidikan merupakan suatu sektor yang penting dalam meningkatkan kualitas manusia, maka proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan meskipun sedang masa pandemi Covid-19. (Juliya & Mira, 2021)..

Selama masa pandemi Covid-19 sistem pembelajaran dilakukan secara *online* atau lebih dikenal secara daring (dalam jaringan). Adanya pergeseran sistem pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran secara daring, membuat sub-sub sistem dalam pendidikan lainnya juga ikut terpengaruhi (Fernandes, 2021). Dalam pembelajaran daring proses interaksi antara pendidik siswa dan sumber belajar pada suatu pembelajaran dilaksanakan dari jarak jauh dan pembelajarannya secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan internet (Asmuni, 2020). Menurut Bilfaqih dan Qomarudin pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan untuk suatu kelompok yang lebih luas (Ayuni, 2021). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh yang melibatkan teknologi dan internet demi terlaksananya proses pembelajaran.

Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran selama pembelajaran daring diantaranya: penerapan ragam media pembelajaran, model pembelajaran, sumber belajar, penerapan sistem evaluasi dalam pembelajaran dan sebagainya (Putri, 2013). Apabila guru belum mampu dalam menyampaikan materi dengan baik pada siswa, maka siswa dapat belajar secara mandiri dengan mencari sumber belajar yang relevan dan menggunakan bantuan media pembelajaran, disinilah peran penting perlu adanya media pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa dimana pun dan kapan pun sebagai sumber belajar (Niswardi & Ambiyar, 2016).

Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan dalam proses interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan, serta sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar (Rusman, 2017). Media pembelajaran juga merupakan segala sesuatu baik itu berupa teknologi, sumber belajar maupun alat peraga yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran dan disampaikan kepada siswa yang dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas dapat dilaksanakan secara efektif (Niswardi & Ambiyar, 2016).

Media juga merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pembelajaran, melalui media pembelajaran kerumitan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa dapat disederhanakan. Media pembelajaran juga membantu keberhasilan suatu proses pembelajaran. (Zuhri & Rizaleni, 2016). Hal ini berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam proses pendidikan yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa (Hardianto, 2005). Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu guru selama kegiatan belajar mengajar yang berfungsi dalam memberikan informasi atau pesan kepada siswa guna mencapai tujuan pendidikan serta meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Adanya media dalam pelaksanaan pembelajaran, maka dapat meningkatkan kualitas belajar dengan membuat siswa menjadi lebih terlibat secara aktif di dalam kelas sehingga siswa akan lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Teori belajar konstruktivisme berpendapat bahwa manusia membentuk pengetahuan berdasarkan pengalaman. Teori konstruktivisme dalam pembelajaran merepresentasikan proses pembelajaran konstruktif, dimana siswa membangun pengetahuan internal dari interpretasi pengalaman pribadi mereka. Pengajaran konstruktivisme didasarkan pada pembelajaran yang

terjadi melalui keterlibatan aktif siswa dalam konstruksi makna dan pengetahuan (Nurhidayah, 2019). Apabila dikaitkan dengan teori konstruktivisme, penggunaan media pembelajaran ini mampu membangun pemahaman kognitif siswa melalui media pembelajaran yang digunakan yaitu yang nantinya akan menambah pengalaman belajar siswa melalui evaluasi yang disajikan pada media pembelajaran.

Salah satu contohnya dengan menggunakan *E-Booklet* sebagai media pembelajaran. *E-Booklet* merupakan buku saku berbasis elektronik. Dengan adanya media pembelajaran *E-Booklet* materi pembelajaran pun disajikan dengan ringkas, menarik dan mudah dipahami dengan dilengkapi gambar. *E-Booklet* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran baik dalam pembelajaran dengan bantuan guru ataupun secara mandiri. Ciri fisik *E-Booklet* yaitu memiliki ukuran yang lebih kecil (Setiawan&Hendra, 2015). *E-Booklet* merupakan buku kecil berbasis elektronik yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi mengenai materi pembelajaran (Nahria, 2019). *E-Booklet* merupakan salah satu media yang menyajikan materi dalam bentuk ringkasan dan memiliki gambar yang menarik, sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar agar siswa lebih memahami materi pembelajaran (Fauziyah, 2017). Sifat *E-Booklet* yang informatif dan juga desainnya yang menarik dapat memicu rasa ingin tahu pada siswa. Oleh karena itu, siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah (Hanifah & Afikani, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan saat melaksanakan praktik lapangan keguruan periode Juni-Desember 2020 di SMAN 2 Payakumbuh kelas XI IPS, dengan sistem pembelajaran online atau *daring*. Saat melaksanakan pembelajaran *daring* siswa tampak mengalami kesulitan dalam menemukan sumber belajar yang relevan selain buku paket yang disediakan oleh sekolah. Selain itu siswa hanya mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran melalui buku paket, dan *power point* yang disampaikan oleh guru. Sesekali guru menyajikan materi melalui video yang diakses melalui *youtube*. Terkadang penyajian materi melalui video *youtube* membuat siswa mengeluh karena keterbatasan kuota internet saat pembelajaran *online* dari rumah. Masalah lain yang peneliti temukan di sekolah pada pembelajaran *daring* adalah berkaitan pencapaian hasil belajar siswa khususnya ranah kognitif masih terlihat masih rendah. Hal ini mengindikasikan siswa belum memahami dan menguasai materi yang dipelajari. Kondisi ini terjadi karena proses pembelajaran kurang efektif akibat terbatasnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran secara *online* berlangsung.

Rendahnya tingkat ketercapaian ketuntasan materi siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Ketuntasan Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi**

No	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah
1	XI IPS 1	16	20	36
2	XI IPS 2	5	29	34
3	XI IPS 3	3	29	32
<b>Jumlah</b>		24	78	102

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan data diatas, jumlah siswa yang tuntas pada Penilaian Tengah Semester ganjil 2020 adalah sebanyak 24 siswa dan yang tidak tuntas adalah sebanyak 78 siswa. Hal ini berarti ada 76,47 % siswa yang belum mampu mencapai ketuntasan materi. Dari hasil wawancara dengan siswa diperoleh data bahwa sulitnya siswa mencapai ketuntasan materi karena kurang pemahannya siswa mengenai materi yang diajarkan. Apalagi proses pembelajaran yang dilakukan secara *daring* atau *online* yang memiliki tantangan tersendiri bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Penelitian Rahmatih (2017) mengungkapkan bahwa *E-Booklet* memiliki peran terhadap hasil belajar karena *E-booklet* dirancang dengan penjelasan yang ringkas sehingga mempermudah

pemahaman siswa terhadap suatu fakta maupun konsep dalam proses pembelajaran. Selain itu penelitian yang telah dilakukan oleh Afrikani mengungkapkan bahwa *E-booklet* yang bersifat informatif, desainnya yang menarik dapat menimbulkan rasa ingin tahu, sehingga siswa bisa memahami dengan mudah apa yang disampaikan dalam proses pembelajaran (Afrikani & Yani, 2020). Hendra dan Hilda (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pengembangan media *E-Booklet* mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan dibuktikan dari peningkatan hasil belajar oleh siswa.

Berbagai penelitian sebelumnya mengungkapkan efektifitas *E-Booklet* dalam meningkatkan pemahaman, memancing rasa ingin tahu, dan minat siswa, namun belum mengungkapkan efektifitas *E-Booklet* dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring, oleh karena itu penelitian ini akan mengujicobakan efektifitas *E-Booklet* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 ini, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan referensi bagi pendidik dan pengembang pembelajaran lainnya agar dapat mengembangkan dan menerapkan *E-Booklet* sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri oleh siswa. Artikel ini akan mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan sehubungan dengan efektivitas media pembelajaran *E-Booklet* dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi yang diujicobakan pada siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Payakumbuh.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Adapun desain eksperimen yang digunakan adalah desain eksperimen semu (*pretest and posttest control group design*). Penelitian ini dilaksanakan pada saat semester genap tahun ajaran 2020-2021 di kelas XI IPS 1 SMAN 2 Payakumbuh dengan materi konflik, kekerasan dan perdamaian. Populasi penelitian Siswa kelas XI IPS SMAN 2 Payakumbuh dan sampel penelitian sebanyak 30 siswa dari kelas XI IPS 1 SMAN 2 Payakumbuh.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan media pembelajaran *E-Booklet* yang telah dikembangkan. Efektivitas diukur berdasarkan hasil belajar siswa melalui *pretest* dan *posttest*. Penelitian diawali dengan memberikan *pretest* kepada siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *E-Booklet*. Selanjutnya siswa diberikan *E-Booklet* yang digunakan pada pembelajaran Sosiologi materi konflik, kekerasan dan perdamaian yang dilaksanakan secara daring. Kemudian setelah materi selesai dipelajari, siswa diberi soal kembali saat *posttest*. Hal ini bertujuan untuk membandingkan hasil skor siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *E-Booklet*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa tes dengan instrumen soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Setelah peneliti mendapatkan hasil skor *pretest* dan *posttest* siswa, peneliti melakukan analisis uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil tersebut maka penguji memilih untuk menganalisis data untuk membuktikan hipotesis adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *E-Booklet* terhadap hasil belajar siswa untuk membuktikan efektifitas dari *E-Booklet* yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya. Uji hipotesis yang peneliti lakukan menggunakan uji *t-test* untuk data berhubungan agar dapat melihat efektivitas media pembelajaran *E-Booklet* dalam pembelajaran Sosiologi SMA khususnya kelas XI dalam pembelajaran daring. Seluruh pengujian data dilakukan dengan program SPSS 26.

## **Hasil dan Pembahasan**

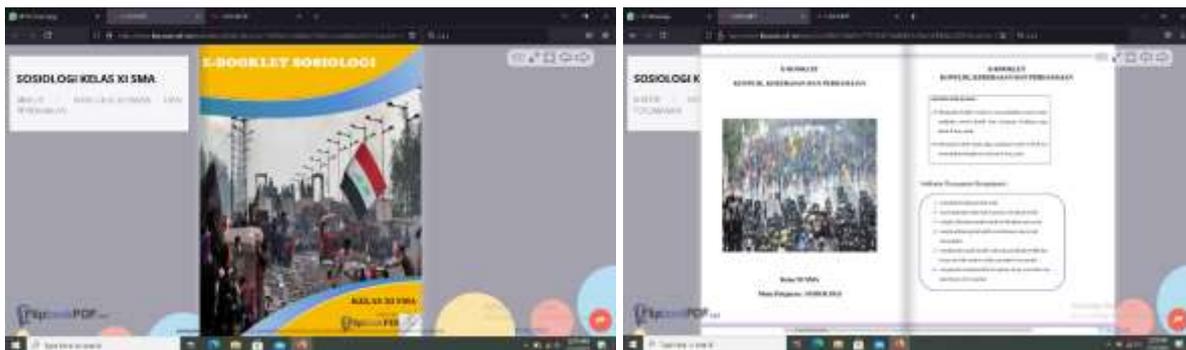
### **Hasil Penelitian**

Produk media pembelajaran *E-Booklet* yang diujicobakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian *research and development* yang telah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian lanjutan, peneliti melakukan ujicoba media pembelajaran *E-Booklet* ini untuk menguji

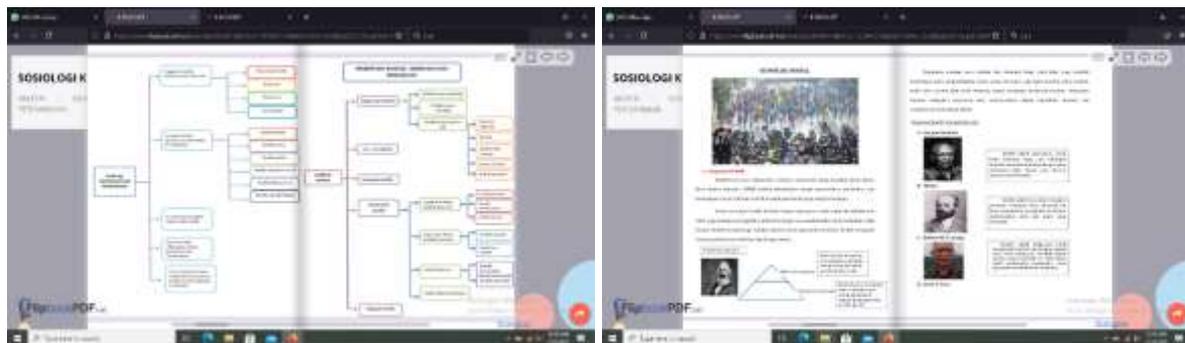
efektifitasnya terhadap penguasaan materi siswa. Ujicoba pelaksanaan pembelajaran sosiologi menggunakan *E-Booklet* dilakukan pada siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat. Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan yang dicapai selama proses pembelajaran berlangsung. Efektivitas dapat dilihat dari aktivitas siswa, tanggapan siswa serta tingkat penguasaan materi siswa yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajarnya.

Pada penelitian sebelumnya telah diperoleh hasil validasi kelayakan media oleh ahli materi dan ahli media, dengan persentase kelayakan media 97% dengan kategori sangat layak untuk digunakan, dan hasil validasi oleh ahli materi diperoleh hasil kelayakan 76% dengan kategori layak untuk digunakan. Berikut desain dan komponen E-Booklet yang telah diujicobakan.

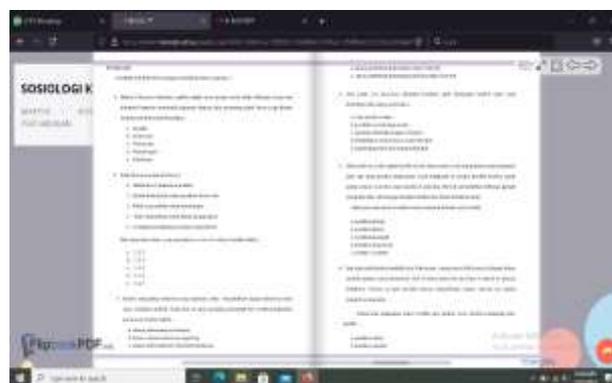
Desain dan Komponen E-Booklet Sosiologi Materi Konflik, Kekerasan dan Perdamaian



**Gambar 1. Komponen Cover dan Kompetensi Dasar pada Desain E-Booklet Sosiologi Materi Konflik, Kekerasan dan Perdamaian**



**Gambar 3. Komponen Peta Konsep dan Materi pada Desain E-Booklet Sosiologi Materi Konflik, Kekerasan dan Perdamaian**



**Gambar 5. Komponen Evaluasi pada Desain E-Booklet Sosiologi Materi Konflik, Kekerasan dan Perdamaian**

Untuk melihat efektivitas penggunaan media pembelajaran pada siswa saat pembelajaran daring, sebelumnya peneliti memberi siswa soal *pretest* dan *posttest* berdasarkan kompetensi dasar yang ada pada silabus mata pelajaran sosiologi. Siswa diberi soal pilihan ganda sebanyak 20 buah mengenai materi konflik, kekerasan dan perdamaian. Adapun kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Kisi-Kisi *Pretest* dan *Posttest* Materi Konflik, Kekerasan dan Perdamaian**

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal		
<b>KD 3.4</b> Menganalisis konflik faktor dan cara memberikan merespon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat.	Konflik	Menjelaskan pengertian konflik	C2	Pilihan ganda	1		
		Mengidentifikasi ciri-ciri konflik sosial	C2	Pilihan ganda	2		
		Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya konflik	C2	Pilihan ganda	3,4		
		Mengklasifikasikan jenis-jenis konflik sosial	C3	Pilihan ganda	5,6		
		Menganalisis dampak konflik bagi kehidupan masyarakat	C4	Pilihan ganda	7		
		Menganalisis teori konflik dan kekerasan	C4	Pilihan ganda	8,9		
		Menganalisis Pemetaan konflik	C4	Pilihan ganda	10,11,12		
		Menganalisis Resolusi konflik	C4	Pilihan ganda	13, 14		
		<b>KD 4.4</b> Memetakan konflik untuk dapat melakukan resolusi konflik dan menumbuhkembangkan perdamaian di masyarakat.	Kekerasan	Memahami pengertian kekerasan	C2	Pilihan ganda	15
				Mengidentifikasi faktor penyebab kekerasan	C2	Pilihan ganda	16
Mengidentifikasi dampak kekerasan	C2			Pilihan ganda	17		
Menganalisis cara mengatasi kekerasan	C4			Pilihan ganda	18		
Perdamaian	Menjelaskan pengertian perdamaian			C2	Pilihan ganda	19	
	Menentukan cara mewujudkan perdamaian	C3	Pilihan ganda	20			

Sumber: Data Primer 2021

Setelah peneliti memberikan soal *pretest* dan *posttest* kepada siswa maka diperoleh skor hasil pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Materi Konflik, Kekerasan serta Perdamaian**

Skor <i>Pretest</i>	Banyak Siswa (f)	Skor <i>Pretest</i>	Banyak Siswa (f)
60	2	60	-
65	3	65	-
70	5	70	-
75	7	75	1
80	9	80	1
85	4	85	2
90	-	90	2
95	-	95	6
100	-	100	18
<b>Jumlah</b>	30		30
<b>Rata-rata</b>	75	95,83	

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel di atas, pada hasil skor *pretest* terdapat 17 siswa yang berada di bawah dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran sosiologi yaitu 79. Kemudian setelah menggunakan media pembelajaran *E-Booklet* dalam proses pembelajaran, terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu 29 siswa memperoleh skor *posttest* diatas KKM. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat melalui rata-rata skor *posttest* siswa yaitu 95,83, lebih tinggi dari rata-rata skor *pretest* siswa yaitu 75.

Pada tahap selanjutnya setelah memperoleh hasil belajar siswa berdasarkan *pretest* dan *posttest*, maka dilakukan analisis berdasarkan uji normalitas, uji homogenitas. Hasil uji tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

***Hasil Uji Normalitas Skor Pretest dan Posttest***

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini adalah jika nilai signifikansi >0,05, maka nilai residual berdistribusi normal namun jika nilai signifikansi <0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil analisis SPSS dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Skor *Pretest* dan *Posttest***

	Unstandardized Residual	
N	30	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,29012499
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,146
	Negative	-,121
Test Statistic	,146	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,103 <sup>c</sup>	

Sumber: data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada *pretest* dan *posttest*, diperoleh hasil sig (*2-tailed*) yaitu  $0,103 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data skor *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* melalui program SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut.

### **Uji Homogenitas**

Setelah melakukan uji normalitas data, selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas data untuk memperoleh analisis data *pretest* dan *posttest* memiliki varians yang homogen atau tidak. Interpretasi terhadap data yang diuji melalui program SPSS 26 mengacu pada ketentuan data dapat dikatakan homogen apabila nilai sig  $> 0,05$  namun jika nilai sig  $< 0,05$  maka data tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Sosiologi	Based on Mean	0,354	1	58	0,554
	Based on Median	1,063	1	58	0,307
	Based on Median and with adjusted df	1,063	1	49,41 1	0,307
	Based on trimmed mean	0,573	1	58	0,452

Sumber: Data primer (2021)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai sig  $> 0,05$ . Hal ini berarti data skor *pretest* dan *posttest* memiliki varians yang homogen.

### **Uji T-Test**

Setelah dilakukan uji persyaratan terhadap data skor *pretest* dan *posttest* diperoleh data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis melalui uji t-test untuk membuktikan efektifitas penggunaan media pembelajaran *E-Booklet* selama pembelajaran dalam daring pada mata pelajaran Sosiologi SMA khususnya kelas XI pada materi konflik, kekerasan serta perdamaian. Adapun persyaratan pada uji *t-test*, apabila nilai signifikansi (*2-tailed*)  $< 0,05$  maka menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara data awal (*pretest*) dengan variabel akhir (*posttest*). Hasil uji t-test dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6. Hasil Uji T-Test Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-20,833	4,749	0,867	-22,606	-19,059	-24,026	29	0,000

Sumber: Data Primer (2021)

Tabel di atas memperlihatkan nilai sig  $< 0,05$ , hal ini berarti terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *E-Booklet*. Artinya media pembelajaran *E-Booklet* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring pada mata pelajaran sosiologi kelas pada kelas XI IPS 1 SMAN 2 Payakumbuh.

## Pembahasan

Pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran memberikan dampak pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik. Salah satu cara memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui penggunaan *E-Booklet* dalam pembelajaran. *E-Booklet* merupakan bentuk dari salah satu inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran. *E-Booklet* berperan sebagai salah satu media yang efektif dan berfungsi sebagai sumber belajar tambahan yang dapat digunakan secara mandiri dan dapat dijadikan sebagai acuan siswa dalam pembelajaran.

Adapun komponen-komponen yang peneliti rancang dalam *E-Booklet* ini adalah (1) Cover; (2) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi; (3) Peta Konsep; (4) Materi, dan (5) Evaluasi. Pada bagian cover, rancangan *E-Booklet* dibuat menarik agar dapat memberikan rangsangan pada siswa untuk membuka halaman selanjutnya. Pada bagian kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, memandu siswa agar dapat mengetahui standar kompetensi yang harus mereka capai pada pembelajaran. Bagian peta konsep menjelaskan konsep-konsep inti yang akan dipelajari pada materi konflik, kekerasan dan perdamaian. Tujuan pemaparan peta konsep pada bagian awal ini adalah agar siswa dapat mengklasifikasikan konsep-konsep yang dapat mereka konstruksi dari fenomena terkait materi yang dipelajari dari berbagai sumber, khususnya di lingkungan sekitar mereka. Pada bagian materi *E-Booklet* ini disajikan berbagai macam gambar dan kasus, agar siswa dapat dilatih menemukan konsep yang tepat, sehingga mereka mampu memperlihatkan kompetensinya pada saat menjawab soal yang tersedia pada bagian evaluasi.

Kelebihan menggunakan *E-Booklet* sebagai media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk elektronik yaitu dari segi biaya, siswa tidak perlu mengeluarkan banyak biaya karena dalam *E-Booklet* ini telah tersedia materi, dan evaluasi, siswa dapat mencetaknya, dan dapat diakses dimanapun karena tersedia dalam bentuk *online*. Bentuk *E-Booklet* versi cetak didesain tidak terlalu besar sehingga dapat dibawa kemanapun oleh siswa. Kemudian media pembelajaran *E-Booklet* tidak mudah hilang dan mudah diakses oleh siswa melalui jaringan internet. Penggunaan media pembelajaran *E-booklet* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dilengkapi dengan penjelasan yang ringkas dan sistematis, serta gambar sebagai ilustrasi, yang mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep maupun fakta mengenai materi pembelajaran yang memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Artinya pengintegrasian indikator kompetensi yang ingin dicapai, peta konsep, materi yang konstruktif dan evaluasi, rancangan yang menarik dan tersedia secara online maupun dapat dicetak menjadikan *E-Booklet* ini padat informasi dan menarik. Hal ini menjadi kelebihan *E-Booklet* hasil penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran *E-Booklet* efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, guru berfungsi sebagai fasilitator perlu menerapkan suasana belajar yang melibatkan siswa secara aktif pada proses pembelajaran. Peserta didik akan aktif berada pada pembelajaran yang sanggup menciptakan mereka untuk melakukan kegiatan seperti berbicara, menyampaikan pendapat, membaca, menulis dan interaksi antar teman sekolah dan juga guru. (Putri & Sylvia, 2021). Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Munir bahwa menggunakan multimedia media dalam pembelajaran dapat memungkinkan siswa untuk berpikir kritis, menjadi pemecah masalah, lebih cenderung untuk mencari informasi yang lebih dan lebih termotivasi dalam proses belajar (Munir, 2012).

Dalam teori konstruktivisme menurut Vygotsky, siswa aktif membina pengetahuannya sendiri dengan mencari arti dari apa yang mereka pelajari dan merupakan proses menyelesaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berpikir yang dimilikinya. Apabila dikaitkan dengan teori konstruktivisme, dengan adanya *E-Booklet* ini mampu membangun pemahaman kognitif siswa melalui komponen-komponen yang dirancang dalam *E-Booklet*. Walaupun tersedia secara

*online* namun aplikasi *flipbook maker* memberikan pengalaman membaca seperti buku cetak namun menyediakan berbagai gambar serta tulisan yang berwarna. Hal ini berbeda dengan buku cetak yang cenderung memiliki standar baku dan dicetak dalam warna putih dan hitam. Pengalaman berliterasi digital, membaca secara *online*, tidak mudah hilang dan komponen yang saling terintegrasi yang dikemas dengan tampilan yang menarik, menjadikan *E-Booklet* ini sebagai bacaan mandiri yang menarik bagi siswa, mendorong timbulnya minat dan motivasi siswa dan memberikan kesenangan dalam belajar bagi siswa. *E-Booklet* yang terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran Sosiologi SMA kelas XI ini dapat menjadikan alternatif pada peneliti lainnya untuk dapat dikembangkan pada materi dan bidang ilmu lainnya.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian, disimpulkan bahwa media pembelajaran *E-Booklet* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang berperan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa selama terutama saat pembelajaran daring dilaksanakan. Peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *E-Booklet*, menunjukkan hasil skor *post test* dengan rata-rata 95,83, dari sebelumnya hasil *pretest* menunjukkan dengan rata-rata skor 75. Hal ini berarti hasil belajar siswa dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan setelah menggunakan *E-Booklet*. Berdasarkan hasil pada uji t-tes dapat dilihat bahwa nilai sig <0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *E-Booklet* yang mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *E-Booklet* selama pembelajaran daring mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi pada kelas XI IPS 1 SMAN 2 Payakumbuh, karena *E-Booklet* ini mengintegrasikan materi, evaluasi dan desain yang menarik sehingga dapat menjadi sumber belajar mandiri siswa.

## Daftar Pustaka

- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pencegahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7 (4), 281–288. <https://doi.org/https://.org/10.33394/jp.v7i42941>
- Afrikani, T., & Yani, I. (2020). Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Biologi*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.3375/jber.v1i1.2631>
- Ayuni, D. (2021). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414–421. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/http://doi.org/10.314004/edukatifv2i1.89>
- Fauziyah, Z. Z. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet pada Mata Pelajaran Biologi untuk Siswa Kelas XI MIA I Madrasah Aliyah Madani Alauddin Pao-Pao dan MAN 1 Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Fernandes, R. (2021). Adaptasi Dosen Digital Imigrant Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Socious*, 8(1), 59–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/scs.v8i1.298>
- Hanifah, H. & Afikani T, Y. I. (2020). Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Biologi*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.3375/jber.v1i1.2631>
- Hardianto, D. (2005). Media Pendidikan sebagai Sarana Pembelajaran yang Efektif. *Majalah*

- Ilmiah Pembelajaran*, 1 (1), 95–104.
- Hendra, H & Hilda, H. (2018). Pengembangan Media E-Boolet Pada Materi Keanekaragaman Jenis Nepenthes. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 82–88.
- Juliya, J. & Mira, Y. T. H. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, XII(1), 281–284.
- Muhammad, I.R. & Idam, D. Y. S. (2021). Dampak Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Mengenai Kualitas Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Didaktika Dwija Indria*, 9(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ddi.v9i4.49180>
- Munir, M. (2012). *Multimedia Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nahria, N. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pada Materi Hidrolisis Garamdi MA Babun Najah Banda Aceh*.
- Niswardi, N & Ambiyar, A. (2016). *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nurhidayah, R. (2019). *Pengembangan Media Booklet Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Pokok Siswa Kelas IV SDN Patemon 01 Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Putri, E. A. (2013). Efektifitas Penerapan e- book sebagai Sumber Belajar Mandiri dalam Pembelajaran Biologi. *Prosiding Semirata FMIPA*, 243–250.
- Putri, Y. A., & Sylvia, I. (2021). Efektivitas Modul Dalam Pembelajaran Sosiologi Berbasis Weblog Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Peserta Didik di SMAN 6 Kota Jambi. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 332–344. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i4.131>
- Rusman, R. (2017). *Belajar & Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Zuhri, M. S., & Rizaleni, E. A. (2016). Pengembangan media Lectora Inspire dengan pendekatan kontekstual pada Siswa SMA kelas X. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, V(2), 113–119. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33373/pythagoras.v5i2.463>